

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk bisa lebih meningkatkan efektivitas pemantauan dan pengendalian kegiatan proyek, selain menggunakan metode konvensional masih banyak cara yang digunakan untuk mengukur kinerja kegiatan proyek. Salah satu metodenya yang bisa di gunakan adalah dengan menggunakan pengukuran kinerja yang di sebut nilai hasil (*earned value*).

Pada proyek pembangunan laboratorium dan ruang kelas di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pelatihan Kesehatan Masyarakat (PKM) Murnajati di Lawang terjadi keterlambatan yang di sebabkan oleh perubahan desain pondasi dan kurangnya produktivitas pekerja. Jangka waktu kontrak proyek ini 5 bulan hari kalender.

Pihak pemberi pekerjaan yang kurang memahami permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan proyek biasanya akan mengacu pada proses pelaksanaan pekerjaan terdahulu yang pernah diketahuinya, sehingga akan mengakibatkan terjadinya perbedaan pendapat mengenai prioritas penyelesaian pekerjaan antara pihak pemberi pekerjaan dengan pihak pelaksana proyek.

Banyaknya item pekerjaan yang dilaksanakan serta kompleksitas permasalahan yang terdapat di lapangan membuat posisi penjadualan menjadi sangat penting dalam membantu manajer proyek dan pihak pemberi pekerjaan pada saat menetapkan parameter waktu kegiatan proyek serta merupakan suatu sarana untuk dapat berkoordinasi secara efektif dalam pengendalian proyek.

Beberapa macam teknik penjadualan yang sering dipergunakan, antara lain adalah Gantt Chart, Milestone Charts, Line of Balance, Network yang meliputi Program Evaluation and Review Technique (*PERT*), Arrow Diagram Method (*ADM*) atau disebut Critical Part Method (*CPM*), Graphical Evaluation and Review Technique (*GERT*), Precedence Diagramming Method (*PDM*), dan Report-Based Methods.

Tidak adanya penjadualan pada saat perencanaan proyek, akan mengakibatkan suatu proyek mengalami banyak permasalahan / kendala terutama yang berkaitan dengan ketepatan waktu pada saat pelaksanaan proyek, disamping itu juga akan terjadi kesulitan koordinasi antara pihak

manajer dengan pihak pemberi pekerjaan dalam hal pembuatan pelaporan serta dalam hal pengendalian proyek.

Grafik Nilai Hasil (*Earned Value Chart*) dan C/S – CSC (*Cost/Schedule - Control System Criteria*) adalah suatu sarana untuk memantau kinerja seluruh kegiatan proyek yang sedang berlangsung atau merupakan suatu cara untuk melakukan evaluasi terhadap suatu pekerjaan proyek yang telah selesai dikerjakan agar pada pekerjaan yang akan datang dapat dicapai suatu kondisi yang lebih baik, efektif dan efisien di dalam proses pelaksanaan berikut tata cara pelaporannya.

Permasalahan yang sering terjadi adalah pihak manajer maupun pihak pemberi pekerjaan masih sangat jarang sekali menggunakan Grafik Nilai Hasil (*Earned Value Chart*) sebagai panduan pada saat pelaksanaan proyek yang sedang dilaksanakan, bahkan pihak pelaksana (*pelaksana kecil dan menengah*) juga jarang menggunakan cara ini untuk mengevaluasi hasil pekerjaan yang telah selesai dikerjakan, sehingga pekerjaan yang dilaksanakan dari waktu ke waktu tidak memperoleh perbaikan di dalam sistim penanganan pekerjaan.

Pengendalian waktu dan biaya pada saat pelaksanaan proyek sebaiknya dilakukan oleh pihak manajer proyek dengan harapan agar kegiatan proyek dapat dimonitor dan segala kendala yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan atau penambahan biaya proyek dapat diketahui sedini mungkin, serta dapat diambil tindakan yang sesuai dengan keadaan / kondisi pada saat itu.

1.2. Rumusan Masalah

Penyimpangan / ketidak sesuaian antara Biaya, dan Waktu yang terjadi pada saat proyek tersebut dilaksanakan akan menimbulkan permasalahan pada proyek tersebut secara langsung, yang berakibat keterlambatan pada proyek tersebut. Saat proyek mengalami keterlambatan harus di ambil keputusan antara lain:

1. Berapa lama waktu perpanjangan yang harus di lakukan kontraktor untuk menyelesaikan proyek pembangunan laboratorium dan ruang kelas UPT PKM Murnajati di Lawang
2. Berapa besar perkiraan biaya pelaksanaan yang harus di keluarkan kontraktor proyek pembangunan laboratorium dan ruang kelas UPT PKM Murnajati di Lawang.

Pengendalian Biaya Proyek Konstruksi dalam hal ini dilakukan dengan sistem monitoring dan pelaporan kegiatan proyek pada waktu tertentu atau sesuai dengan kebutuhan proyek. Semakin sering proyek termonitor oleh sistem dan semakin detail pelaporannya akan memberikan informasi yang sangat akurat mengenai kemajuan proyek, masalah-masalah yang dihadapi, kemungkinan terjadinya resiko / permasalahan, sehingga langkah-langkah antisipasi dapat secepat mungkin dilaksanakan.

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penulisan tesis ini bagi pihak Kontraktor atau Pelaksana Proyek adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui lama waktu perpanjangan yang harus dilakukan kontraktor supaya proyek pembangunan laboratorium dan ruang kelas UPT PKM Murnajati di Lawang
2. Mengetahui besaran biaya pelaksanaan yang harus dikeluarkan kontraktor proyek pembangunan laboratorium dan ruang kelas UPT PKM Murnajati di Lawang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan makalah ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai suatu pedoman bagi pihak kontraktor atau pelaksana proyek dan dapat dipakai sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah pengendalian serta tata cara penyelesaian masalah yang akan dilakukan agar proses pelaksanaan proyek berikutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik, dapat diselesaikan dengan lebih cepat atau sesuai dengan keinginan pemberi pekerjaan, serta dapat memberi keuntungan bagi kedua belah pihak.

Metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*) merupakan suatu metode yang mampu memberi gambaran kondisi proyek pada saat / periode waktu tertentu, sehingga dapat diambil tindakan antisipasi apabila terjadi sesuatu yang nantinya (*dari segi waktu*) akan mengakibatkan terjadinya keterlambatan waktu pelaksanaan pekerjaan dari yang telah direncanakan sebelumnya, atau terjadinya *over cost* (*dari segi biaya*) yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan proyek yang akan merugikan semua pihak, maka pihak pelaksana / pemilik proyek dapat segera mengetahui keadaan tersebut, serta dapat mengambil langkah-langkah penyelesaian yang sesuai serta tepat sasaran, sehingga pelaksanaan proyek yang berikutnya

diharapkan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif, lebih efisien, serta akan memberikan keuntungan pada kedua belah pihak.

Bagi masyarakat umum, penulisan makalah ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya proses pengendalian proyek pada pelaksanaan proyek, agar proyek dapat dilaksanakan, dan diselesaikan dengan lebih baik.

Dari segi akademis, diharapkan akan mampu memberikan suatu wawasan yang positif bahwa dengan menggunakan metoda Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) pada suatu proyek konstruksi, akan memberikan hasil pekerjaan yang lebih baik, karena metode ini merupakan fungsi kontrol yang baik pada pelaksanaan suatu pekerjaan proyek konstruksi.

1.5. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah optimalisasi waktu dan biaya pada pelaksanaan pembangunan gedung laboratorium dan ruang kelas. Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui pengaruh terhadap waktu dan biaya saja. Sedangkan mutu dari pekerjaan tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Metode yang dipergunakan adalah metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*) dimana didalamnya terdapat indikator-indikator seperti *ACWP (Actual Cost of Work Performed)*, *BCWP (Budgeted Cost of Work Performed)*, *BCWS (Budgeted Cost of Work Schedule)*, *SV (Schedule Variant)*, *CV (Cost Variant)*, dll.

Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui pengaruh terhadap waktu dan biaya saja, yang berarti tidak memunculkan teori *Net Work Planning (NWP)*. Sedangkan mutu dari pekerjaan tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Masalah kenaikan harga yang terjadi juga tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, dimana pada unsur biaya tidak memunculkan eskalasi yang terjadi.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tesis ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latar belakang hingga kesimpulan, penulisan sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai kajian penelitian terdahulu, landasan teori yang melandasi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Instrument penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian proyek, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian.